

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai apakah terdapat hubungan antara pemberian insentif non material dengan produktivitas kerja karyawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang yang beralamat di Jl. Muhammad Ikhwan Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung mulai Januari sampai dengan April 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (pemberian insentif non material) yang diberi simbol X sebagai variabel

yang mempengaruhi dengan variabel terikat (produktivitas kerja karyawan) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>1</sup>.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditunjukkan kepada variabel yang dikorelasikan<sup>2</sup>.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>4</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan bidang distribusi, niaga dan adkeu yang

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), p.7.

<sup>2</sup> Sugiono, *Loc.cit.*

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.72.

<sup>4</sup> *Ibid*, Sugiyono, p.73.

berjumlah 135 orang. Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 100 responden. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada tabel isaac dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional atau *proportional random sampling* karena seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel, karena individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya<sup>5</sup>.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pemberian insentif non material sebagai variabel X dengan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel Y. Instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Variabel Produktivitas Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Produktivitas kerja adalah sikap mental yang berpandangan bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini dan ukuran produktivitasnya adalah perbandingan antara output dengan input.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Loc.cit.*

**b. Definisi Operasional**

Produktivitas kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan data sekunder berupa penilaian produktivitas seluruh karyawan yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) Distjaya dan Tangerang. Dengan indikator produktivitas yang diukur berdasarkan *attitude* (sikap), *ability* (kemampuan kerja), efisiensi, efektivitas, kualitas kerja dan kuantitas kerja.

**2. Variabel Insentif Non Material****a. Definisi Konseptual**

Insentif Non Material adalah perangsang yang diberikan kepada karyawan yang berbentuk penghargaan atau pengukuhan berdasarkan prestasi kerjanya seperti piagam, piala, medali dan sebagainya yang nilainya tidak terkira untuk meningkatkan produktivitas kerjanya, agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan.

**b. Definisi Operasional**

Insentif Non Material diukur dengan menggunakan kuesioner skala *likert* yang terdiri dari indikator-indikator : pengembangan karir, promosi jabatan, hak cuti/berlibur, pujian dan penghargaan, pemberian fasilitas, lingkungan kerja yang nyaman serta pendidikan dan pelatihan.

### c. Kisi-kisi Instrumen Insentif

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Insentif non material memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel insentif non material. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel insentif non material dijabarkan dalam 35 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi insentif berikut ini:

Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan variabel insentif. Kisi-kisi instrumen insentif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Insentif Non Material**

Variabel	Indikator/ Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Nomor Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<b>Pemberian Insentif Non Material</b>	a. Pengembangan karir	1,2,3,6,14		6	1,2,3,12	
	b. Promosi jabatan	4,5, 21, 27, 29	23		4,5, 17, 23, 25	19
	c. Hak cuti/berlibur	7,8,9,10, 35	33	33	6,7,8, 9,29	
	d. Pujian dan penghargaan	11,12,13, 19,26, 32	24	11	10,11, 16,22, 27	20
	e. Fasilitas	15,16,17, 18		18	13,14, 15	
	f. Lingkungan kerja yang nyaman	20,25	22	20	21	18

	g. Pendidikan dan Pelatihan	28, 30, 31	34	31	24, 26	28
--	-----------------------------	------------	----	----	--------	----

\*) Butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi skala likert dalam penelitian diatas, maka telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sesuai dengan jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Untuk Insentif Non Material**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1.	SL : Selalu	5	1
2.	SR : Sering	4	2
3.	KD : Kadang-kadang	3	3
4.	P : Pernah	2	4
5.	TP : Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen insentif non material dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel insentif seperti terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel insentif non material.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (insentif non material). Setelah disetujui kemudian instrumen tersebut akan diuji

cobakan kepada 30 karyawan PT PLN (Persero) Distribusi Jaya dan Tangerang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad ^6$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Apabila  $r_{butir} > t_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{butir} < t_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 35 pernyataan setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 29 pernyataan.

---

<sup>6</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p.115.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}^7$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \qquad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Berdasarkan rumusan di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung, sehingga didapat varians ( $S_i^2$ ) adalah 1,20. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 353,71 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu 0,91. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan

---

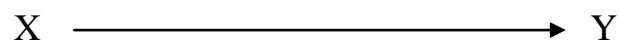
<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p.196.



itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel insentif. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (insentif non material) dan variabel Y (produktivitas kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variabel Bebas (insentif non material)

Y = Variabel Terikat (produktivitas kerja)

—————> = Arah hubungan

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Mencari Persamaan Regresi**

$$\hat{Y} = a + bX^8$$

---

<sup>8</sup> *Op.cit.*, p.171.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat

$X$  = Variabel Bebas

$a$  = Bilangan Konstan

$b$  = Koefisien Arah Regresi

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian  $X$  dan  $Y$

$\sum X^2$  = Kuadrat dari  $X$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran $Y$ atas $X$

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  ( $Y - \hat{Y}$ ) dengan uji liliefors pada taraf ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian, galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{o(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$ . Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah :

- Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- Selanjutnya dihitung proporsi  $x_1, x_2, \dots, x_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakmya.
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai  $L_0$ <sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini variabel  $x$  yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

## b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut garis lurus (linier) atau tidak. Dengan kriteria pengujian berbentuk regresi adalah linier apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

---

<sup>9</sup> Sudjana, *Ibid*, p.466-467

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui uji keberartian dan uji linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini :

**Tabel III.3**  
**ANAVA**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK (b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti
Residu (s)	n-2	JK. (S)	$\frac{JK (S)}{n-2}$		
Tuna cocok (TC)	k-2	JK(TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat (G)	n-k	JK(G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut memiliki keberartian atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_o$  diterima  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti regresi dinyatakan berarti, jika menolak  $H_o$ .

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus “r” *Product Moment* dari

Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma Y)^2}} \quad ^{10}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara Variabel X dan Variabel Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor Variabel X (pemberian insentif)

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Variabel Y (produktivitas kerja karyawan)

$n$  = banyaknya pasangan variabel dari setiap sampel

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, p.170.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel x dan y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel x dan y digunakan uji-t dengan rumus<sup>11</sup>.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = banyaknya pasangan variabel dari sampel

Hipotesis Statistik :

$H_o$  :  $\rho \leq 0$ , koefisien korelasi tidak berarti

$H_i$  :  $\rho > 0$ , koefisien korelasi berarti

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari t pada tabel nilai dengan melihat beberapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% (resiko kesalahan sebesar 5%). Untuk menolak atau menerima kriteria pengujiannya adalah :

Kriteria Pengujian :

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, p. 150.

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti koefisien korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat presentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan sebesar kontribusi variabel X terhadap perubahan Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi<sup>12</sup> sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.cit.*, p. 151.